BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah, dan (6) sistematika pembahasan. Keenam bagian tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1.1 Konteks Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keterampilan literasi siswa, salah satunya dapat dicapai melalui pembelajaran puisi.[1] Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki keindahan bahasa serta makna yang mendalam. Puisi tidak hanya mengandung nilai estetika, tetapi juga menggambarkan pemikiran, perasaan, serta pengalaman penyair yang disampaikan melalui unsur-unsur seperti tema, diksi, rima, imaji, dan gaya bahasa.[2] Oleh karena itu, memahami puisi secara mendalam memerlukan kemampuan analisis yang baik agar makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan lebih komprehensif.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami unsur-unsur tersebut karena metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat kurang interaktif. Hal ini ditunjukkan dengan seringnya guru dalam menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu materi di kelas. Metode ceramah yang selama ini sering digunakan oleh guru sering menyebabkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan yang dilakukan di MTs Al-Muslihuun tanggal 12 Oktober 2024 ditemukan bahwa

[1] Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
[2] Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama).

metode ceramah membuat siswa mudah lelah, mengantuk di dalam kelas, sering berbicara sendiri dengan teman, dan pasif pada saat pembelajaraan.

Hal-hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran menjadi tidak maksimal sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik. Kurangnya kesempatan untuk berdiskusi dan mengembangkan pemahaman melalui interaksi dengan teman sejawat menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam menganalisis teks puisi secara kritis. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih partisipatif dan mendorong siswa untuk berpikir aktif dalam memahami materi yang diajarkan.

Hal ini sejalan dengan pandangan Ali bahwa guru memiliki tugas penting dalam mengondisikan lingkungan belajar agar dapat mendukung terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik bagi siswa. Untuk mencapainya guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendudukung proses terjadinya perubahan sikap pada siswa. Selain itu, guru juga harus menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan.[3]

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk pembelajaran menelaah unsurunsur pembangun teks puisi adalah metode *Small Group Discussion*. Metode ini memungkinkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran, mengembangkan pemahaman secara kolaboratif, serta meningkatkan keterampilan komunikasi. Model pembelajaran *small group discussion* adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.[4]

---

[3] Ali, M. (2020). Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar. *Pernik*, *3*(1), 35-44.

[4] Jannah, E. S. N. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran "Active Learning-Small Group Discussion" di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran. *Fondatia*, *3*(2), 19-34.

Keberhasilan model pembelajaran *small group discussion* tidak terlepas dari peran aktif masing-masing murid saat berdiskusi ketika proses pembelajaran dan peranan guru hanya sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.[5]

Meskipun metode *Smal Group Discussion* telah banyak digunakan dalam berbagai bidang pembelajaran, penerapan dalam pembelajaran menelaah unsurunsur pembangun teks [6] puisi masih belum banyak diteliti. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi melalui studi lebih lanjut. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji tentang penerapan metode tersebut untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Mts Al-Muslihuun Tlogo merupakan sekolah yang telah menerapkan Metode *Small Group Disscussion* untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan oleh guru sebelumnya, metode ceramah justru membuat siswa kurang aktif dan kritis di kelas. Hal ini, mendorong guru untuk beralih pada metode *Small Group Discussion* yang ternyata membawa dampak positif terhadap proses dan hasil belajar Bahasa Indonesia, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan metode *Small Group Discussion* dalam pembelajaran menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi di kelas VIII MTs Al-Muslihun Tlogo. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pelaksanaan metode ini dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki dan menginspirasi guru dalam pemilihan metode pembelajaran, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

---

[5] Azizah, N. (2022). Model pembelajaran small group discussion dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(4), 4235-4242.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang disebutkan tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Kurangnya respons siswa pada saat pembelajaran di kelas.

b. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa menjadi pasif dan mudah bosan pada saat pembelajaran.

1.3 Fokus Penelitian

Dari berbagai identifikasi masalah yang telah disebutkan berdasarkan konteks penelitian, yang menjadi fokus dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Bagaimana pelaksanaan metode *Small Group Discussion* dalam pembelajaran menelaah unsur pembangun teks puisi di MTs Al-Muslihuun?
b. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran menelaah unsur pembangun teks puisi menggunakan metode *Small Group Discussion* di MTs Al-Muslihuun?
c. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pembelajaran menelaah unsur pembangun teks puisi menggunakan metode *Small Group Discussion* di MTs Al-Muslihuun?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

a. Memaparkan pelaksanaan pembelajaran teks puisi menggunakan metode *Small Group Discussion* di MTs Al-Muslihuun Tlogo.
b. Memaparkan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran menelaah unsur pembangun teks puisi menggunakan metode *Small Group Discussion* di MTs Al-Muslihuun.
c. Memaparkan solusi mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menelaah unsur pembangun teks puisi menggunakan metode *Small Group Discussion* di MTs Al-Muslihuun.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan tersebut sebagai berikut.

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam teori dan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini memperkuat relevansi pendekatan pembelajaran *active learning*, yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dan kerja sama kelompok.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Sekolah
    a. Sekolah dapat memahami pelaksanaan metode *Small Group Discussion* dalam mempengaruhi hasil belajar siswa serta memperoleh masukan untuk proses belajar mengajar berikutnya di sekolah.
    b. Dapat juga sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas akademik sekolah khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi Guru
    a. Sebagai bahan pertimbangan guru untuk memilih metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
    b. Memberikan masukan kepada guru dalam menciptakan variasi dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi Siswa
    a. Siswa dapat memperoleh pengalaman proses pembelajaran yang baru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan komunikatif.
    b. Siswa dapat memahami materi yang dipelajari dengan baik dan lebih senang berbahasa Indonesia.
    c. Siswa dapat lebih meningkatkan partisipasi dalam berargumen dan menyampaikan ide-ide kreatif siswa serta meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti
   a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bekal peneliti sebagai calon guru agar siap dalam melaksanakan tugas di lapangan.
   b. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui pelaksaan metode *Small Group Discussion* untuk pelajaran Bahasa Indonesia, sekaligus juga dapat dikembangkan di lapangan.

1.6 Penegasan Istilah

Dalam penelitian tentu terdapat istilah-istilah yang kurang begitu bisa dipahami. Oleh karena itu untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini perlu adanya penegasan atau penjelasan kata kunci yang digunakan agar tidak salah dalam pengertiannya.

1.6.1 Puisi

Secara etimologis, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poeima* "membuat" atau proses *poeisis* "pembuatan", dan dalam bahasa Inggris disebut *poem* atau *poetry*.[7] Puisi adalah bentuk karya sastra yang digunakan oleh penyair untuk menyampaikan perasaan, gagasan, dan pemikiran secara imajinatif kepada pembaca. Ungkapan tersebut tidak disampaikan secara langsung seperti dalam prosa, melainkan dikemas dalam bahasa yang padat dan bermakna ganda. Dalam puisi, unsur bunyi, pilihan kata (diksi), dan struktur sangat diperhatikan agar mampu membentuk kesan estetik yang kuat. Struktur fisik seperti rima dan tipografi berpadu dengan struktur batin seperti tema, rasa, dan amanat untuk menghasilkan kesatuan makna yang utuh.[8] Jadi, istilah teks puisi merupakan karangan seni sastra, yang kata-katanya ditulis atau disusun menurut syarat tertentu atau syarat yang terikat dengan irama, sajak, dan kata-kata kiasan.

---

[7] Citraningrum, D. M. (2016). Menulis puisi dengan teknik pembelajaran yang kreatif. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *1*(1).

[8] *Waluyo, Herman J. Apresiasi puisi. Jakarta: Gramedia. 2005.*

1.6.2 Unsur-unsur Pembangun Teks Puisi

Unsur pembangun puisi adalah unsur-unsur yang menyusun puisi dan memengaruhinya sebagai karya sastra. Unsur pembangun puisi terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang Menyusun puisi dari dalam, unsur intrinsik ada 6, yaitu (1) diksi, (2) imaji, (3) majas, (4)

tema, (5) amanat, dan (6) nada. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang Menyusun puisi dari luar, unsur ekstrinsik ada 3, yaitu; (1) latar belakang, (2) Aspek sosial dan budaya, dan (3) nilai. Unsur pembangun puisi harus padu dan fungsional dalam kesatuannya dan terhadap satu sama lain.[9]

1.6.3 Pembelajaran Teks Puisi

Istilah pembelajaran tentu berbeda dengan belajar. Istilah belajar lebih kepada proses aktivitas mental atau psikis suatu individu. Sedangkan istilah komponen lebih kepada suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen pembelajaran yang saling berhubungan satu sama lain. Pada hakikatnya istilah pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu komponen yang saling berhubungan dalam pembelajaran adalah materi. Pembelajaran tanpa adanya materi tentu tidak akan terlaksana karena tidak ada kegiatan atau bahan yang disampaikan pengajar. Materi mata pelajaran Bahasa Indonesia dibagi menjadi berbagai teks, salah satunya adalah teks puisi. Jadi, istilah pembelajaran teks puisi adalah proses interaksi antara siswa dan guru mengenai teks puisi yang dibahas secara mendalam secara teori maupun ulasan karya baik secara langsung atau tidak langsung.

[9] Pitaloka, A., & Sundari, A. (2020). *Seni mengenal puisi*. Guepedia.

1.6.4 Metode Small Group Discussion (SGD)

Metode *Small Group Dicussion* (SGD) sebenarnya adalah salah satu metode pembelajaran yang ada pada model pembelajaran *Student Center Learning* (SCL) yang memiliki potensi atau tujuan agar mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri sesuai dengan tingkat perkembangannya masingmasing. Istilah *small* dalam bahasa Inggris berarti kecil. Sebenarnya metode SGD ini diadaptasi dari metode diskusi, bahkan pelaksanaan pembelajarannya juga tidak jauh berbeda dengan metode diskusi. Jadi, istilah metode *Small Group Discussion* (SGD) merupakan metode diskusi dalam proses pembelajaran yang melibatkan kelompok siswa dalam jumlah kecil untuk menganalisa, menggali, dan mendiskusikan suatu topik.

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam membuat sebuah penelitian tentu disusun menggunakan sistematika yang baik agar hasil yang diberikan dapat sesuai dengan kaidah. Oleh karena itu, peneliti menulis sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

Bab I **Pendahuluan**. Bagain ini memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab II **Kajian Teori**. Bagain ini memaparkan teori-teori yang behubungan dengan objek penelitian, yakni metode pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD), sintak dalam pembelajaran dalam SGD, serta kelebihan dan kekurangan.

Bab III **Metodologi Penelitian** Bagian ini memaparkan rancangan penelitian, yakni meliputi kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV **Paparan Data**. Bagian ini memaparkan hasil penelitian, meliputi (1) pelaksanaan pembelajaran teks puisi menggunakan metode *Small Group Discussion* (SGD) di MTs Al-Muslihuun Tlogo, (2) hambatan-hambatan dalam keberhasilan pembelajaran menelaah unsur pembangun teks puisi menggunakan metode *Small Group Discussion* di MTs Al-Muslihuun dan, (3) solusi mengatasi hambatan-hambatan

pembelajaran menelaah unsur pembangun teks puisi menggunakan metode *Small Group Discussion* di MTs Al-Muslihuun.

Bab V **Pembahasan**. Bagian ini memaparkan keterkaitan antar data yang ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan.

Bab VI **Penutup**. Bagian ini memaparkan simpulan dan saran penelitian